

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Laboratorium Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri (PTAG) meliputi Laboratorium Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Pengawasan Mutu dan Instrumen. Penelitian dilakukan pada bulan November 2016 hingga bulan Januari 2017.

#### **B. Metode Penelitian**

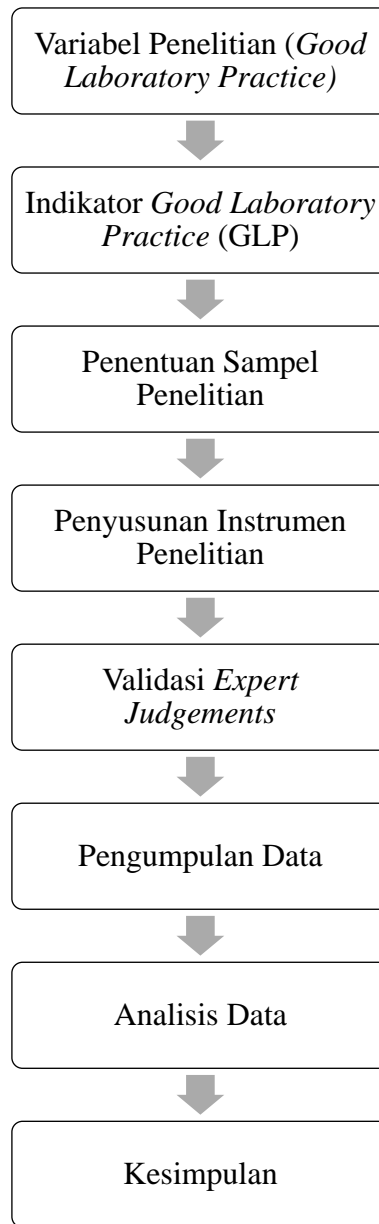
Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif bersifat suatu paparan pada variabel-variabel yang diteliti. Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh gambaran tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan (Umar, 2009). Jadi, dalam penelitian ini penulis ingin menggambarkan bagaimana penerapan *Good Laboratory Practice* (GLP) di laboratorium Prodi PTAG.

#### **C. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan untuk memaparkan variabel yang diteliti. Menurut Sukmadinata (2015), penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu.
2. Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu.

Secara skematis, desain penelitian ini dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 3.1. Diagram Desain Penelitian

#### D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel (variabel tunggal), dimana variabel ini tidak menunjukkan adanya suatu pengaruh, hubungan, ataupun korelasi. Variabel

dalam penelitian ini adalah penerapan *Good Laboratory Practice* dengan delapan indikator meliputi indikator organisasi, personil, fasilitas, penanganan bahan atau sampel, metode pengujian, pencatatan dan pelaporan data, kesehatan dan keselamatan, serta monitoring dan pengkajian ulang.

### E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian menurut Arikunto (2013) adalah jumlah keseluruhan obyek penelitian. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah mahasiswa Prodi PTAG.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, sampel yang termasuk kedalam tujuan penelitian adalah mahasiswa Prodi PTAG angkatan 2012 dan 2013 karena mahasiswa tersebut sedang dan telah melaksanakan Riset Agroindustri (RA), dengan demikian sampel untuk responden kuisioner penerapan GLP adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Total sampel penelitian

Pengguna Laboratorium	Jumlah Sampel
Mahasiswa angkatan 2012	21
Mahasiswa angkatan 2013	15
Total	36

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Riduwan, 2012). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket kemudian diisi oleh responden, yaitu mahasiswa yang

sedang dan telah melaksanakan Riset Agroindustri (RA), yakni angkatan 2012 dan 2013.

Indikator GLP yang telah diketahui kemudian digunakan sebagai langkah membuat kisi-kisi instrumen. Sumber instrumen pada penelitian ini mengacu kepada variabel dan kajian pustaka yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Untuk mengukur variabel yang diinginkan, Penulis memakai skala pengukuran *likert* dengan pernyataan positif. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala yang menggunakan pernyataan positif dengan keterangan berikut.

Tabel 3.3. Bobot Skor *Likert*

Pernyataan	Bobot Skor				
	5	4	3	2	1
Positif	5	4	3	2	1
Keterangan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan ahli atau *judgement expert*. Setelah butir-butir instrumen disusun kemudian peneliti mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, setelah itu peneliti meminta pertimbangan dari para ahli (*judgement expert*) untuk diperiksa dan di evaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur. Daftar validator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Daftar Validator *Judgement Expert*

No	Jabatan
1	Kepala Laboratorium Riset Kimia FPMIPA UPI
2	Dosen Senior FPMIPA UPI
3	Laboran Laboratorium Riset Kimia FPMIPA
4	Deputi Manajer Teknis Bidang Pengujian Terapetik BPOM

## 2. Analisis Data Deskriptif Presentase

Menurut Sugiyono (2009), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut.

- Mengumpulkan angket yang telah diisi responden dengan memeriksa kelengkapan
- Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif
- Membuat tabulasi skor untuk setiap item indikator GLP dengan rumus berikut

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal tiap item soal}} \times 100\%$$

- Membuat tabulasi skor untuk setiap indikator GLP dengan rumus berikut

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal tiap indikator}} \times 100\%$$

- Memasukan skor keseluruhan indikator GLP dalam rumus deskriptif presentase  
% Penerapan= rata-rata persentase per indikator

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam analisis data dimana data yang tersaji akan ditarik kesimpulannya. Kesimpulan yang ditemukan bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemuka bukti-bukti baru yang kuat terhadap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan penerapan GLP kemudian di tafsirkan dengan menggunakan tabel distribusi berikut:

Tabel 3.5. Kriteria Deskriptif Presentase Penerapan

Kriteria	Interval
Sangat Baik	84%-100%
Baik	68%-83%

Cukup	52%-67%
Kurang	36%-51%
Sangat Kurang	20%-35%

(Sumber: Sugiyono, 2009).